

## **Analisis Pengaruh Audit Investigatif Dalam Pengungkapan *Fraud***

<sup>1</sup>M Irham Ardiansyah S, <sup>2</sup>Mustaqiem Arja, <sup>3</sup>Poppy Adetiya, <sup>4</sup>Fadia Ananda, <sup>5</sup>Galih Supraja

<sup>1,2,3,4,5</sup>Akuntansi, Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email : [ardiansyahirham54@gmail.com](mailto:ardiansyahirham54@gmail.com)

### **Abstract**

*This research is motivated by the rampant fraud incidents that damage the image of a country and damage the country's economic outlook so that other countries hesitate to invest their assets in that country. One strategy to reveal fraudulent activities is to conduct an investigative audit. This study aims to analyze the influence of investigative audits in disclosing fraud through literature reviews from previous studies. This research method uses a descriptive qualitative approach with secondary data types and data collection techniques in the form of a collection of previous studies related to the researcher's title from the Google Scholar database. Based on the results and discussion of this study, there are seven previous studies found in the influence of investigative audits on fraud disclosure. There are six studies that state that investigative audits have a significant and positive effect on fraud disclosure, and one previous study that states that investigative audits do not have a significant and negative effect on fraud disclosure. Based on this study, it can be concluded that investigative audits have a significant effect on fraud disclosure.*

**Keywords:** *Investigative Audit, Fraud Disclosure*

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang Masalah**

Kejahatan fraud telah terjadi dalam segala aspek kehidupan negara kesatuan negara republik indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari maraknya kasus korupsi, penggelapan dana, pencurian data, dan berbagai jenis kejahatan fraud yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk kepentingan pribadinya yang dapat merugikan perusahaan serta pemerintah. Kejahatan fraud yang terjadi di Indonesia merupakan simbol bahwa negara kita masih belum siap dalam menanggulangi bahaya tersebut. Kecurangan atau fraud adalah tindakan yang dilakukan karena tekanan, peluang, kesempatan dan pembenaran. Kecurangan laporan keuangan adalah salah satu kasus

kecurangan yang mengakibatkan kerugian yang signifikan (Helmayunita, 2023).

Maraknya kejadian fraud adalah hal yang memalukan dan mengerikan akan merusak citra suatu negara. Negara yang banyak melakukan aktivitas – aktivitas kejahatan fraud akan merusak pandangan ekonomi negara tersebut yang membuat negara lain ragu dalam menginvestasikan asset mereka. Dari disinilah muncul skeptisme, skeptisme yang sudah berakar daging dan bahkan menjadi budaya di Indonesia membuat pemerintah berupaya untuk menghapus kejahatan fraud tersebut. Banyak instansi yang didirikan oleh pemerintah seperti halnya BPK, BPKP, KPK maupun kalangan LSM seperti MTI dan ICW namun nyatanya Lembaga –

Lembaga tersebut masih kurang dalam menekan kejahatan fraud tersebut.

Melihat banyaknya kecurangan yang terjadi di Indonesia maka diperlukannya pendeteksian kecurangan. Meskipun auditor dalam pendeteksian kecurangan tidak dapat menjamin bahwa kecurangan tidak akan terjadi, namun seorang auditor diharapkan bisa menggunakan keahlian mengauditnya untuk mendeteksi kecurangan sekaligus memberikan solusi terbaik dari permasalahan atau kecurangan yang timbul. Maka dari itu auditor membutuhkan keahlian, pengetahuan, dan ketelitian dalam menentukan teknik audit terkait dengan pendeteksian kecurangan salah satunya seperti dilakukannya audit investigatif yang merupakan audit khusus untuk mengindikasikan tindakan kecurangan. Audit Investigatif merupakan proses pengumpulan dan pengujian bukti-bukti terkait dengan kasus penyimpangan yang berindikasi akan merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara, untuk memperoleh kesimpulan yang mendukung tindakan litigasi dan tindakan korektif manajemen (Junie, 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya fraud yaitu keserakahan (*greeds*), peluang (*opportunity*), kebutuhan (*needs*) dan pengungkapan (*exposures*). Faktor keserakahan adalah hal yang membuat diri seseorang tidak puas dengan apa didapat hingga memanipulasi laporan keuangan. Faktor kebutuhan adalah hal yang bersifat material tidak terpenuhi membuat skema kecurangan laporan keuangan yang mengarah ke tindakan kecurangan. Dan pengungkapan adalah sesuatu hal telah dilakukan berakibat besar dalam kerugian material oleh perusahaan atau pemerintah termasuk dalam hal melakukan fraud.

Audit investigasi adalah proses sistematis untuk menyelidiki kejadian atau situasi yang mencurigakan dalam suatu organisasi. Audit investigasi melibatkan

beberapa langkah, seperti perencanaan, pengumpulan bukti, analisis dan evaluasi, penyusunan laporan, dan tindak lanjut. Pendekatan dan metode yang umum yang digunakan dalam penyelidikan kejahatan diterapkan dalam audit investigatif. Proses audit investigasi melibatkan penggunaan keahlian dalam investigasi, serta penggunaan metode dan alat yang sesuai untuk mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan. Pendekatan ini membuat audit investigatif menjadi metode yang efektif dalam mendeteksi tindakan kecurangan (Tuanakotta) (Tuanakotta, 2016) dalam (Dianto, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Audit Investigatif dalam Pengungkapan *Fraud*.”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti menemukan suatu rumusan masalah yaitu:

“Apakah audit investigatif berpengaruh dalam pengungkapan *fraud* ?”

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, tujuan penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit investigatif dalam pengungkapan *Fraud*.”

### **Kajian Teori**

#### **1. Audit**

Menurut (Karini et al. 2024), Audit adalah pemeriksaan independen terhadap laporan dan catatan keuangan organisasi dan memastikan keakuratannya, mulai dari sistem, proses hingga produk, yang dalam pelaksanaannya dilakukan auditor kompeten, bersifat objektif, dan tidak memihak. Menurut (Rosmaida Tambun 2020), audit dibagi menjadi dua dari segi luar pemeriksaannya, yaitu:

- a) *General Audit* (Pemeriksaan Umum): merupakan tindakan audit dalam laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak Kantor Akuntan Publik yang tidak terpengaruh pihak terkait yang bertujuan untuk memberikan pendapat terkait dengan kewajaran laporan keuangan secara menyeluruh.
- b) *Special Audit* (Pemeriksaan Khusus): merupakan tindakan audit dalam laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak Kantor Akuntan Publik yang tidak terpengaruh pihak terkait secara terbatas sesuai dengan permintaan auditee, dan tidak diharuskan memberikan pendapat terkait dengan kewajaran laporan keuangan, tetapi terbatas dalam masalah tertentu yang akan diperiksa.

Menurut (I. D. Pamungkas 2024), standar dalam audit ada 7 yaitu:

- a) Pemeriksaan secara Fisik (*Physical Examination*): Pemeriksaan fisik yang melibatkan inspeksi secara langsung dari asset dan inventaris Perusahaan yang dimiliki untuk menyesuaikan bahwa catatan fisik sesuai dengan catatan akuntansi.
- b) Konfirmasi (*Confirmation*): Konfirmasi merupakan tahapan menemukan informasi langsung dari pihak ketiga untuk memastikan keakuratan data yang dipaparkan dalam laporan keuangan.
- c) Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen (*Documentary Evidence*): pemeriksaan ini melibatkan kepastian bahwa seluruh dokumen yang relevan telah disertakan dan diatur dengan baik dan benar, seperti faktur, tanda terima, dan kontrak.
- d) Observasi (*Observation*): Observasi merupakan proses seorang auditor yang dilakukan secara langsung dalam mengamati tahapan atau prosedur yang sedang berlangsung dalam organisasi.
- e) Keterangan lisan atau tulisan dari pihak lain atas pertanyaan auditor (*Inquiry*): keterangan ini diperoleh melalui wawancara atau survei yang dilakukan oleh auditor dengan pihak-pihak terkait dalam organisasi.
- f) Hasil Uji Perhitungan dan Penelusuran Kembali (*Recalculation and Reperformance*): Uji perhitungan melibatkan penghitungan ulang angka-angka dalam laporan keuangan untuk memastikan keakuratannya.
- g) Prosedur Analitis (*Analytical Procedures*): Prosedur Analitis melibatkan analisis data keuangan untuk mengidentifikasi tren, varians, atau anomali yang menunjukkan masalah potensial.

Berdasarkan SA-IAI dalam buku (Nasution, Ramadhan, and Barus n.d.), seorang auditor menggunakan opini/pendapat dalam laporan audit atas laporan keuangan adalah:

- a) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP): merupakan opini/pendapat yang dinyatakan bahwa laporan keuangan yang sudah diaudit, menerapkan secara wajar dan sesuai kriteria dalam hal yang menyeluruh baik bersifat material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian: menyatakan bahwa laporan keuangan auditan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
- c) Pendapat Tidak Wajar: menyatakan bahwa laporan keuangan auditan tidak menyajikan secara wajar posisi

keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- d) Tidak Memberikan Pendapat: menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan, jika bukti audit tidak cukup untuk membuat Kesimpulan.

## 2. Audit Investigatif

Secara umum, investigasi dapat didefinisikan sebagai Upaya untuk membuktikan sesuatu. Audit Investigasi adalah suatu kegiatan pemeriksaan yang memiliki cakupan yang terbatas dan tidak terikat oleh periode waktu tertentu. Audit Investigasi dapat dilakukan atas perintah Kepala Daerah atau Aparat Penegak Hukum. Audit Investigasi adalah audit yang dilaksanakan untuk menghitung kerugian keuangan negara, audit hambatan dalam pelaksanaan Pembangunan, audit eskalasi, dan audit klaim (I. D. Pamungkas 2024).

Secara khusus, auditor yang akan melakukan audit investigatif juga harus menguasai suatu pemahaman tentang aturan-aturan hukum yang berhubungan dengan perihal yang akan diaudit dan pemahaman tentang aturan-aturan hukum yang berhubungan dengan pengungkapan kejahatan misalnya Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana atau KUHAP (D. Anggraini, Triharyati, and Novita 2019).

Menurut (Hartoyo 2011) terkait dengan penyelidikan dan penyidikan, audit investigatif dapat dilakukan secara reaktif atau proaktif. Audit investigasi dapat dilakukan secara reaktif apabila auditor melakukan audit setelah menerima atau mendapatkan laporan dari pihak lain mengenai kemungkinan adanya tindak kecurangan dan kejahatan. Sebaliknya, audit investigatif dapat dilakukan secara proaktif apabila auditor melakukan secara aktif dengan mengumpulkan informasi

yang didapat yang selanjutnya informasi yang didapat dianalisis untuk mendapatkan suatu kemungkinan adanya tindak kecurangan dan kejahatan sebelum melaksanakan audit investigatif.

Menurut (I. D. Pamungkas 2024), Audit investigasi melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis bukti-bukti terkait kecurangan atau penyimpangan lainnya. Berikut adalah tahapan umum dalam alur audit investigasi yaitu Penerimaan dan pemahaman kasus, Permintaan atau Laporan, Pemahaman Awal, Perencanaan Audit, Penentuan tujuan dan ruang lingkup, Identifikasi Sumber Informasi, Penyusunan Tim, Pengumpulan Bukti, Dokumentasi, Wawancara, Observasi, dan Analisis Data Elektrionik.

## 3. Pengungkapan Fraud

Menurut (Yunita et al. 2023), *Fraud* adalah tindakan atau perilaku yang disengaja dimana sumber daya organisasi/Perusahaan disalahgunakan untuk mendapatkan keuntungan baik secara individu atau kelompok dan menyebabkan kerugian terhadap organisasi/Perusahaan yang bersangkutan atau pihak lain. Ada tiga jenis penipuan yang diidentifikasi oleh ACFE yaitu *Corruption*, *Asset Misappropriation*, dan *Fraudulent Statement (Association of Certified Fraud Examiners Indonesia 2019)*.

Menurut (Anggriawan 2014), Pengungkapan tindakan *Fraud* merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan langkah awal yang cukup mengenai tindakan kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku kecurangan.

## Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini :

No.	Author	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan	Perbedaan Dengan

	(Tahun)	Terdahulu	n Artikel Ini	Artikel Ini
1.	(Batubara 2020)	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>secara parsial audit investigatif tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendeteksian kecurangan (<i>Fraud</i>). Sedangkan akuntansi forensik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian kecurangan (<i>Fraud</i>).</li> <li>Secara simultan audit</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Investigatif berpengaruh negatif terhadap pendeteksian kecurangan (<i>Fraud</i>)</li> <li>Variabel X : Akuntansi Forensik</li> </ul>

				investigatif dan akuntansi forensik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian kecurangan ( <i>Fraud</i> ).	
2.	(Ikhtiar and Nurfadila 2022a)	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara parsial audit investigasi dan skeptisme profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i>.</li> <li>Secara simultan audit invest</li> </ul>		<p>Audit Investigasi memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i>,</p>	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Skeptisme Profesional (Plac holder1)</li> </ul>

		igasi dan skeptisme profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i> .		
3.	(W. Pamungkas 2022)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial audit investigatif dan skeptisme profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i>.</li> </ul> Sedangkan akuntansi forensik dan independensi	Audit Investigatif memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i> .	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skeptisme Profesional</li> <li>• Akuntansi Forensik</li> <li>• Independensi</li> </ul>

		tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i> .		
4.	(H. D. Anggraini, Purnamasari, and Hermawati 2023)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial Audit Investigatif berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian kecurangan <i>Fraud</i> di BPKP Provinsi Jawa Barat. Sedangkan akuntansi forensik tidak berpengaruh</li> </ul>	Audit Investigatif memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian kecurangan <i>Fraud</i> .	Variabel X : Akuntansi Forensik

		signifikan dan negatif terhadap pendeteksian kecurangan <i>Fraud</i> di BPKP Provinsi Jawa Barat.		
5.	(Dianto 2023)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial audit investigatif, akuntansi forensik, dan independensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan <i>Fraud</i>.</li> </ul>	Audit Investigatif memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap pendeteksian kecurangan <i>Fraud</i> .	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi Forensik</li> <li>• Independensi</li> </ul>
6.	(Kristanti and Kuntadi 2022)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara</li> </ul>	Audit Investigatif memberikan pengaruh signifikan	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Forensik</li> <li>• Kompetensi</li> </ul>

		parsial audit investigatif, audit forensik dan kompetensi auditor terhadap kecurangan <i>Fraud</i> .	an dan positif terhadap pendeteksian kecurangan <i>Fraud</i> .	audit or
--	--	--	--	----------

**Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan studi literatur (*Library Research*). Penelitian ini mencakup tentang teori, hubungan, dan pengaruh diantara variabel yang ditemukan dalam beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipublish di berbagai situs web seperti google scholar, google book, semantic scholar, Mendeley dan situs web lainnya.

**Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (H. D. Anggraini, Purnamasari, and Hermawati 2023) dengan menggunakan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif memperoleh hasil Audit investigatif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian kecurangan pada Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat. Hubungan antara audit investigatif yang semakin tinggi maka pendeteksian kecurangan akan meningkat. Diperoleh hasil dari nilai koefisien regresi untuk audit investigatif memiliki nilai positif sebesar 0,152 menunjukkan jika audit investigatif mengalami penambahan satu nilai pada satu variabel pendeteksian kecurangan akan naik sebesar 0,152. Serta perolehan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh uji t dengan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,001 \leq 0,5$ , sehingga dapat disimpulkan

bahwa audit investigatif berpengaruh secara parsial terhadap pendektasian kecurangan. Serta perhitungan dari hasil koefisien determinasi dengan angka sebesar 41,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa audit investigatif berpengaruh secara signifikan terhadap pendektasian kecurangan pada Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari and Nuryanto 2020) yang menyatakan audit investigatif berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kusioner kepada 100 responden, diperoleh hasil koefisien regresi bernilai positif menunjukkan hubungan searah antara pengungkapan kecurangan pelaporan keuangan, juga diperoleh hasil pengujian hipotesis diperoleh uji t dengan memiliki ilai signifikan sebesar  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,224 > 1,66023$ ). Penelitian yang dilakukan (W. Pamungkas 2022) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif memperoleh hasil Audit Investigatif berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud dengan perolehan nilai koefisien regresi variabel audit investigatif sebesar 0,393 dan nilai t hitung sebesar  $2,415 > 2,021$  dengan nilai signifikansi  $0,021 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa audit investigatif berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan fraud. Penelitian yang dilakukan (Batubara 2020b) memperoleh hasil yang berlawanan. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0.819 < 2.10092$  dan nilai signifikan yang lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu  $0.424 < 0.05$  yang berarti bahwa audit investigatif tidak berpengaruh positif terhadap

mendeteksi kecurangan. Dalam kaitan dengan hal tersebut dimana hal ini menggambarkan bahwa audit investigatif dalam mempengaruhi mendeteksi kecurangan tidak bervariasi. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa audit investigatif tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat pendektasian kecurangan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Ani 2020) dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif menyatakan bahwa audit invetigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. Dilihat dari tabel, diketahui nilai  $t_{hitung}$  2,131 dan  $t_{tabel}$  1,683 jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga disimpulkan bahwa audit investigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. Berdasarkan hasil, maka seorang auditor yang menerapkan ilmu audit investigasi akan semakin lebih mudah dalam melakukan pengungkapan fraud. auditor kantor Badan Pengawasan Keuanganan Pembangunan di Kota Makassar memiliki kemampuan dalam menerapkan prosedur audit dan teknik-teknik audit yang sangat baik dalam melakukan pengungkapan fraud. Hal ini dilihat dari 55 jawaban kusioner yang sebagian besar auditor kantor Badan Pengawasan Keuanganan Pembangunan di Kota Makassar menjawab 4 yang artinya setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit investigasi berpengaruh positif terhadap pengungkapan fraud. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan (Mulyandini and Simatupang 2022) dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif melalui uji T dengan Kemampuan Auditor Investigatif memiliki nilai t hitung sebesar 3,085. Jika dibandingkan maka 3,085 lebih besar dari 1,875. Karena nilai t hitung yang lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa

Kemampuan Auditor Investigatif memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Kecurangan. Kesimpulan menyatakan bahwa Audit investigatif mampu menemukan dan menganalisis evaluasi dari bukti-bukti yang ada secara sistematis oleh pihak-pihak kompeten dan independen untuk mengungkapkan fakta atau kejadian yang sebenarnya mengenai tindak pidana kecurangan. Menurut penelitian (Ikhtiari and Nurfadila 2022b) dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif menyatakan bahwa audit investigasi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien yang bernilai +0,879 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dikatakan bahwa audit investigasi berpengaruh positif dan signifikan pengungkapan fraud.

### Simpulan

Berdasarkan kompilasi dan analisis tentang analisis pengaruh audit investigatif dalam pengungkapan fraud, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari tujuh penelitian terdahulu terdapat enam penelitian memiliki hasil yang menunjukkan bahwa peran audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini didukung oleh hasil analisis data kuantitatif dari beberapa penelitian yang menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara peran audit internal dan kualitas laporan keuangan.
2. Peran audit internal memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas laporan keuangan, yang dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan.
3. Dalam penelitian ini terdapat satu penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan fraud.
4. Audit Investigatif berpengaruh positif dan signifikan dalam pengungkapan

*Fraud.*

### REFERENSI

- Anggraini, Dewi, Eri Triharyati, and Helen Anggia Novita. 2019. "Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 2(2): 372–80. doi:10.31539/costing.v2i2.708.
- Anggraini, Hamidah Dewi, Pupung Purnamasari, and Nopi Hermawati. 2023. "Pengaruh Audit Investigatif Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan." *Jurnal Riset Akuntansi*: 123–28.
- Anggriawan, Eko Ferry. 2014. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy)." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 3(2). doi:10.21831/nominal.v3i2.2697.
- Ani, Andriani. 2020. "PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD (Studi Pada Kantor BPKP Di Kota Makassar)." *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia*. 2019. "Survei Fraud Indonesia 2019." *Indonesia Chapter #111* 53(9): 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>.
- Batubara, Enika Diana. 2020a. "Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud)." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3(2): 9–16. doi:10.33395/juripol.v3i2.10776.
- Batubara, Enika Diana. 2020b. "Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud): Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit

- Investigatif Terhadap Mendeteksi Kecurangan (Fraud)." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3(2): 9–16.
- Dianto, Aris. 2023. "Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, Dan Whistleblower Terhadap Pengungkapan Fraud." *Jurnal Akuntansi Neraca* 1(2): 11–23. doi:10.59837/jan.v1i2.7.
- Hartoyo, D. 2011. *Panduan Audit Investigatif Korupsi Di Bidang Kehutanan*. CIFOR. <https://books.google.co.id/books?id=3kJbkkVM400C>.
- Ikhtiari, Kirana, and Nurfadila. 2022a. "Penerapan Skeptisme Profesional Dan Audit Investigasi Terhadap Keberhasilan Pengungkapan Fraud Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan." *SEIKO: Journal of Management & Business* 4(3): 595–99. doi:10.37531/sejaman.v4i3.2497.
- Ikhtiari, Kirana, and Nurfadila Nurfadila. 2022b. "Penerapan Skeptisme Profesional Dan Audit Investigasi Terhadap Keberhasilan Pengungkapan Fraud Pada Kantor Inspektorat Propinsi Sulawesi Selatan." *SEIKO: Journal of Management & Business* 4(3): 595–99.
- Karini, R.S.R.A., R Martini, D Suprayitno, D Sihwinarti, M P Sunny, I A A Saraswathi, N D A Amrita, I A S Dewi, and O S Pratama. 2024. *Buku Ajar Audit Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=8Jr5EAAAQBAJ>.
- Kristanti, Oktavilia, and Cris Kuntadi. 2022. "Literature Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(3): 840–48. doi:10.55681/sentri.v1i3.295.
- Mulyandini, Vita Citra, and Frido Saritua Simatupang. 2022. "Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Kemampuan Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Kecurangan." *Accounthink: Journal of Accounting and Finance* 7(2).
- Nasution, D A D, P R Ramadhan, and M D B Barus. *AUDIT SEKTOR PUBLIK: Mahir Dalam Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=WjW2DwAAQBAJ>.
- Pamungkas, I D. 2024. *Buku Ajar Audit Forensik & Pengauditan Investigatif*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=nfMcEQAAQBAJ>.
- Pamungkas, Wahyuadi. 2022. "Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Independensi, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Pengungkapan Fraud (Studi Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah)." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(1): 99–109.
- ROSMaida TAMBUN, S.E.M.S. 2020. *Handout Auditing*. PT Rel Karir Pembelajar. <https://books.google.co.id/books?id=QW5CEAAAQBAJ>.
- Wulandari, Dewi Novita, and Muhammad Nuryanto. 2020. "Pengaruh Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4(2): 117.
- Yunita, A, R S Wardhani, Y Levany, F Rahmadoni, and A Fibrianto. 2023. *Manajemen Risiko Fraud*. TOHAR MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=>